

**PENGARUH PENERAPAN WORK FROM HOME TERHADAP  
KUALITAS PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 JEREBUU KABUPATEN  
NGADA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SELAMA MASA  
PANDEMI**

**Maximilian Colbe Nono**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[milandnonobebo@gmail.com](mailto:milandnonobebo@gmail.com);

**ABSTRAK**

Keadaan Penerapan Work from Home (WFH) yang diterapkan lembaga Pendidikan sudah ditetapkan dari pemerintah kepada masyarakat dalam melaksanakan pembelajaran dan bekerja secara online dari rumah untuk mencegah penyebaran virus yang telah melanda. Penerapan ini menjadi fenomena baru dalam melakukan pekerjaan dari rumah yang dilakukan para tenaga pendidik, siswa dan mahasiswa yang ada di Indonesia untuk belajar dan mengajar dari rumah menggunakan alat komunikasi untuk memperlancar aktivitas belajar mengajar atau bekerja di rumah selama masa pencegahan penyebaran virus. Penerapan ini dilakukan SMP Negeri 1 Jerebuu yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur dengan letak geografi dapat dikatakan jauh dari ruang lingkup perkotaan yang dimana akses jaringan lebih baik di daerah perkotaan. Berdasarkan letak geografisnya, SMP Negeri 1 Jerebuu ini mengalami kendala bukan hanya kurangnya pengetahuan tentang aplikasi pendukung pembelajaran, tetapi juga kurangnya media elektronik yang dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara daring. Kendalan ini berperan cukup besar terhadap pengajaran serta penerimaan materi pembelajaran selama penerapan aturan berjalan untuk mengurangi penyebaran wabah mematikan ini terutama di lingkungan sekolah. Penelitian yang dipakai peneliti untuk penelitian ini ialah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Yang berarti pernyataan penelitian bersifat menyatakan ada hubungan dua variabel bisa juga lebih (Wahid et al, 2020). Menjelaskan juga hubungan pengaruh dan dipengaruhi oleh variabe yang diteliti. Hasil uji hipotesis mendapat total t hitung 3,393 lebih besar totalan t tabel 1,701 signifikansi total 0,002 lebih kecil total alpha ( $\alpha$ ) 0,05, maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , artinya Work from Home punya pengaruh positif Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Jerebuu Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Artinya Work from Home mempunyai hubungan searah dengan Kualitas Pendidikan. terdapat pengaruh Work from Home yang berada pada kategori kurang setuju terhadap Kualitas Pendidikan yang berada pada kategori tinggi di SMP Negeri 1 Jerebuu Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Uji hipotesis membuktikan bahwa variabel Work from Home berpengaruh positif signifikan pada Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Jerebuu Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. uji determinan juga ikut menunjukkan adanya

hubungan antara variabel Work from Home dalam mempengaruhi Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Jerebuu.

**Kata kunci:** *Pengaruh Penerapan Work from Home, Kualitas Pendidikan*

#### **ABSTRACT**

The state of Work from Home (WFH) implementation implemented by educational institutions has been determined from the government to the community in implementing learning and working online from home to prevent the spread of the virus that has hit. This application is a new phenomenon in doing work from home carried out by educators, students and students in Indonesia to learn and teach from home using communication tools to facilitate teaching and learning activities or work at home during the Prevention of the spread of the virus. This application is carried out by SMP Negeri 1 Jerebuu which is one of the Junior High Schools (SMP) located in Ngada regency, East Nusa Tenggara with a geographical location that can be said to be far from the urban scope where network access is better in urban areas. Based on its geographical location, SMP Negeri 1 Jerebuu is experiencing problems not only the lack of knowledge about learning support applications, but also the lack of electronic media that can be used to support the implementation of teaching and learning activities (KBM) online. This control plays a significant role in teaching and receiving learning materials during the implementation of walking rules to reduce the spread of this deadly outbreak, especially in the school environment. The research used by researchers for this study is associative research with a quantitative approach. Which means that the research statement is to state that there is a relationship between two variables can also be more (Wahid et all, 2020). Explain also the relationship of influence and influenced by the variables studied. The results of the hypothesis test got a total t count 3.393 greater total t table 1.701 total significance 0.002 smaller total alpha ( $\alpha$ ) 0.05, then reject  $H_0$  and accept  $H_a$ , meaning that Work from Home has a positive effect on the quality of Education in SMP Negeri 1 Jerebuu Ngada regency, East Nusa Tenggara. This means that Work from Home has a direct relationship with the quality of Education. there is an influence of Work from Home which is in the category of lack of agreement on the quality of Education which is in the high category at SMP Negeri 1 Jerebuu Ngada regency, East Nusa Tenggara. Hypothesis test proved that the variable Work from Home has a significant positive effect on the quality of Education in SMP Negeri 1 Jerebuu Ngada regency, East Nusa Tenggara. determinant test also showed a relationship between variables Work from Home in influencing the quality of Education in SMP Negeri 1 Jerebuu.

**Keywords:** *effect of Work from Home implementation, quality of Education*

#### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan tidak mungkin dapat lepas dari kehidupan masyarakat. Pendidikan adalah hal penting dalam meningkatkan pemikiran serta meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam suatu bangsa terutama di Indonesia. Pertumbuhan pada pendidikan tentu terus mengalami perubahan. Perkembangan

pendidikan terus meningkat dan diikuti dengan perubahan pada sistem pendidikan bertujuan sebagai peningkat terciptanya SDM unggul pendidikan bagus yang diterima. Undang-undang Tahun 2003 mengungkapkan tentang Pendidikan Nasional. Siswa mampu dalam menerima sistem pendidikan perlu dan pilihan dalam mengendalikan diri, berwawasan, budi pekerti baik, dan kemampuan dapat diharapkan baik pula dari diri sendiri. Sugihartono (2007) mengemukakan bahwa, dikatakan mampu capai sadar diatur oleh guru agar perilaku berubah baik, seperti mandiri dalam kelompok guna berkembangnya karakter peserta didik melalui belajar, persiapan, ada pula pelatihan yang didapat.

Sejak akhir tahun 2019 Virus Covid-19 mulai melanda dunia secara khusus Negara Indonesia. Dampak paling signifikan yang dirasakan dalam masa-masa pandemi adalah terpengaruhnya berbagai sektor seperti Perekonomian, Kesehatan, dan yang tidak kalah penting adalah sektor Pendidikan. Sebagaimana diketahui pendidikan bersifat formal maupun bersifat non formal pegang peran penting dari proses meningkatkan pola pikir baik SDM. Situasi dan keadaan pandemi selama dua tahun yang terjadi di tanah air secara langsung mempengaruhi proses dan kualitas pendidikan serta pengembangan sumber daya manusia bagi kalangan intelektual dari semua tingkat jenjang pendidikan di Indonesia.

SMP pada penelitian ini berada di Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan letak geografisnya jauh dari ruang lingkup perkotaan yang dimana akses jaringan lebih baik di daerah perkotaan serta media sosial dalam mendukung proses belajar mengajar tidak sulit dan masyarakat diperkotaan sudah banyak yang paham. Berdasarkan letak geografisnya SMP Negeri 1 Jerebuu ini mendapatkan kendala dalam masuknya akses jaringan internet guna mendukung adanya kegiatan belajar mengajar (KBM) secara *daring* dengan menggunakan media-media elektronik yang ada. Kendalan penggunaan media social yang baru di daerah pedesaan ini berperan besar terhadap pengajaran serta penerimaan materi pembelajaran selama pelaksanaan WFH berlangsung mengurangi tersebarnya Virus berbahaya yang mengancam setiap nyawa di lingkungan sekolah.

## **B. METODE**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menjelaskan apa yang jadi pengaruh dan apa yang telah dipengaruhi oleh setiap variabel yang diteliti. Setiawan (2020) mengemukakan, pengumpulan sumber data dibedakan atas dua yaitu:

**Data Primer;** data primer merupakan data temuan peneliti terhadap penelitian yang di teliti. Data primer juga dapat diartikan data asli yang ditemukan pada penelitiannya. Pengambilan data primer ini dilakukan secara langsung oleh peneliti itu sendiri pada penilaian pribadi terhadap objek yang diteliti atau pada kelompok dalam penelitian, dan kejadian atau kegiatan yang sedang berlangsung pada objek dari penelitian ini yaitu semua Guru dan Siswa SMP Negeri 1 Jerebuu Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

**Data Skunder;** data skunder didapat oleh peneliti terhadap penelitian yang ditemukan peneliti dari kunjungan perpustakaan atau peneliti dahulu.

Pengambilan data skunder bisa melalui dokumen-dokumen, atau arsip data yang sudah ada pada objek penelitian.

**Uji Validitas;** menurut Azwar (2012) mengatakan validitas merupakan tepat serta cermat alat ukur untuk fungsi pengukuran terhadap penelitian. Tes pengukuran dapat dikatakan valid pada nilai tinggi jika alat memberi hasil ukur yang sesuai maksud dan tujuan pengukuran itu oleh peneliti dengan tepat. Valid tidaknya ukuran dari alat ukur tergantung mampu tidaknya pengukuran dengan tepat. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, metode pengujian validitas ini ditunjukkan pada korelasi item *product moment*. Valid atau tidak item instrument dapat ditemukan pembandingan indeks korelasi dengan signifikansi 0,05. Jika hasil korelasi dapat total kecil dari 0,05 maka dinyatakan valid dan jika hasil nilai lebih besar dari 0,05 menjadi tidak valid.

**Uji Reliabilitas;** Dunakhir (2019) mengemukakan bahwa, sejauh mana uji reliabilitas pada pengukuran penelitian yang diteliti objek sama bisa menghasilkan data sama. Uji dilakukan terhadap semua pernyataan dan telah dipaparkan pada penelitiannya. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Cronback Alpha* dimana lebih besar atau sama 0,60 (Sugiyono 2002). Semua instrument dikatakan reliabilitas saat nilai koefisien lebih besar 0,60 ( $\geq 0,60$ ).

**Analisis Data**

**Analisis Statistik Deskriptif;** Penentuan dari nilai kondisi variabel X serta variabel Y dari penilaian para responden. Digunakan pada penelitian dengan penggunaan statistik deskriptif dengan Rentan Skor (R) sehingga diketahui berapa besar kualitas informasi secara objektif untuk setiap variabel, rumus:

$$R = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{JK}$$

Kriteria Penilaian Capaian Skor Item

Rentang Skor	Kriteria Skor
30 - 54	Sangat Rendah
54,1 - 78	Rendah
78,1 - 102	Sedang
102,1 - 126	Tinggi
126,1 - 150	Sangat Tinggi

(Sumber data olahan primer)

Kriteria Penilaian Capaian Skor untuk 2 dan 3 Item Pertanyaan

Rentang Skor		Kriteria Penilaian
2 Item	3 Item	
60 – 108	90 – 162	Sangat Rendah
108,1 – 156	162,1 – 234	Rendah
156,1 – 204	234,1 – 306	Sedang
204,1 – 252	306,1 – 378	Tinggi
252,1 - 300	378,1 - 450	Sangat Tinggi

(Sumber data olahan primer)

Kriteria Penilaian Capaian Skor 10 Item Pernyataan *Work from Home* (X)

Rentang Skor	Kriteria Penilaian
300 – 540	STS
540,1 – 780	TS
780,1 – 1.020	KS
1.020,1 – 1.260	S
1.260,1 – 1.500	SS

(Sumber data olahan primer)

Kriteria Penilaian Capaian Skor 10 Item Pernyataan Variabel Kualitas Pendidikan (Y)

Rentang Skor	Kriteria Penilaian
300 – 540	Sangat Rendah
540,1 – 780	Rendah
780,1 – 1.020	Sedang
1.020,1 – 1.260	Tinggi
1.260,1 – 1.500	Sangat Tinggi

(Sumber data olahan primer)

**Analisis Inferensial;** peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan melihat WFH dan Kualitas Pendidikan sehingga peneliti memakai analisis sebagai berikut:

**Linear Sederhana;** Pengolahan data penelitian dilakukan peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Bertujuan dapat pengaruh yang diberikan oleh independent terhadap dependen. Menurut (Sugiyono 2007) persamaan rumus menentukan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Ket: Y adalah Variabel Dependen  
a adalah Konstanta  
b adalah Koefisien Regresi  
e adalah *error*

**Pengujian Hipotesis (Uji t);** Uji t ini menguji pengujian dengan uji t tingkat keyakinan 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Sebagai berikut:

1. Jika nilai (*P value*) < 0,05 menjadi ( $H_0$ ) tolak dan ( $H_a$ ) terima. Artinya ada pengaruh dari variabel bebas kepada variabel terikat.
2. Jika nilai (*P value*) > 0,05 menjadi ( $H_0$ ) terima dan ( $H_a$ ) tolak. Tidak ada pengaruh dari variabel bebas kepada variabel terikat.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ );** Koefisien determinasi sebagai sumbangan pengaruh yang dari variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y). Koefisien determinasi berupa nol atau satu. Nilai  $R^2$  kecil artinya variabel dependen terbatas. Maka nilai yang mendekati 1 adalah variabel independent ada dampak yang dikatakan hampir semua dibutuhkan memprediksi variabel dependen.

### **C. PEMBAHASAN**

Uji hipotesis menunjukkan  $t$  hitung total 3,393 lebih besar total  $t$  tabel 1,701 signifikansi total 0,002 lebih kecil  $\alpha$  (a) 0,05, menjadi  $H_0$  tolak  $H_a$  terima, artinya WFH punya berpengaruh pada Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Jerebuu Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Artinya *Work from Home* mempunyai hubungan searah dengan Kualitas Pendidikan.

Hasil uji determinasi sebesar 0,291 (29,1%) dan sisanya 70,8%. Hasil pengujian menjelaskan bahwa *Work from Home* (WFH) bukanlah satu-satunya variabel yang mempengaruhi Kualitas Pendidikan. Berarti ada variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Pendidikan.

Hasil penelitian penulis maka, WFH punya pengaruh pada Kualitas Pendidikan selama virus menyebar dengan hasil uji hipotesis bahwa WFH berpengaruh dengan perolehan nilai sebesar 3,393 dan perolehan nilai signifikan sebesar 0,002. Dalam hubungan antara variabel, peneliti dalam penelitian ini menggunakan bantuan perhitungan *software* SPSS pada data yang telah dikumpulkan selama penelitian melalui penyebaran kuesioner dan pengujian hitungan dilakukan setelah itu.

### **D. PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

- a. Penemuan data dilakukan, kesimpulan dapat ditarik melalui hasil analisis deskriptif bahwa terdapat pengaruh *Work from Home* yang berada pada kategori kurang setuju terhadap Kualitas Pendidikan yang berada pada kategori tinggi di SMP Negeri 1 Jerebuu Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.
- b. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa variabel WFH punya berpengaruh positif terhadap Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Jerebuu Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.
- c. Hasil uji determinan juga ikut menunjukkan adanya hubungan antara variabel *Work from Home* dalam mempengaruhi Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Jerebuu.

#### **Saran**

- a. Bagi SMP Negeri 1 Jerebuu  
Sebaiknya SMP Negeri 1 Jerebuu, Kabupaten Ngada lebih meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang disesuaikan dengan situasi sekolah dan siswa agar lebih menarik minat belajar siswa pada masa pandemi dan menambah sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM).
- b. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Diharapkan peneliti yang melakukan penelitian yang sama untuk lebih mendalami permasalahan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang terjadi selama masa pandemi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bulan, Sri *at all.* (2020). *Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir Dalam Tanggap Work from Home Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser*

- Darmalaksana, Wahyudin. (2020). *Buku Hasil Kuliah Online Metode Penelitian Hadis: Masa Work from Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung: Penerbit Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dewi, S. N. P. Kurnia. (2021). *Pengaruh Work from Home Terhadap Kualitas Pegawai Melalui Moderasi Motivasi Kerja Pada Saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Klaten*.
- Haidar Bagir (2019). *Memulihkan Sekolah Memulihkan Manusia*.
- Pristiyono, at all (2020). *Implementasi Work from Home Terhadap Motivasi Dan Kinerja Dosen Di Indonesia*.
- Sigit Vebrianto Susilo (2018). *Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Upaya-Upaya Mengembalikan Jati Diri Pendidikan Indonesia*.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Oswar Mungkasa (2020). *Bekerja dari Rumah (Working from Home/WfH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi Covid-19*.
- Primahendra, Riza at all. (2020). *Pengaruh Hots, Peer Group, Classroom Management, Motivasi Diri Pada Proses Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Jurusan Sosial*.
- Amala, D. Nur at all. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemic Covid-19*.
- Mawaddah, S. Ajeng at all. (2021). *Hambatan Guru pada Saat Melakukan Pembelajaran Daring Selama Work from Home (WFH) di SMKN 1 Sooko Mojokerto*.
- Wahyuni, N. Sri. (2017). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kemampuan Bersosialisasi pada Siswa SMK Negeri 3 Medan*.
- Oktariani at all. (2020). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Paska, P. E. I. Nyoman. (2020). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Self-Regulated Learning Siswa*.
- Astarini. (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri Sosial, Persepsi Siswa Tentang Dukungan Sosial Orangtua, dan Teman Sebaya dengan Komunikasi Interpersonal Siswa dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseli*.
- Wiresti, R. Dwi. (2020). *Analisis Dampak Work from Home pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*.
- Sani, Lutfiah. (2020). *Kinerja Mengajar dengan Sistem Work from Home (WFH) pada Guru di SMK Purnawarman Purwakarta*.
- Alfiah. (2020). *Analisis Dampak Anjuran Pemerintah Terhadap Belajar di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan*.

Andayani, N. Rahmah. (2021). *Pengaruh Penerapan Work from Home (WFH) dan Study from Home (SFH) Terhadap Aktivitas Belajar Mengajar Mata Kuliah Teori.*